

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT terbukti dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT, maka disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja Pegawai terbukti dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$.

5.2. Impikasi Teoritis

Lingkungan kerja fisik adalah suatu unsur yang harus didayagunakan oleh suatu instansi sehingga menimbulkan rasa nyaman, tenang, dan dapat meningkatkan hasil kerja yang baik untuk meningkatkan kinerja instansi tersebut (Joseph, 2016). Lingkungan kerja fisik yang baik dan memenuhi standar akan memberikan rasa aman, nyaman memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja secara optimal. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja fisik dalam hal ini pencahayaan dan penerangan ruangan yang baik, penggunaan warna dalam ruangan yang menyenangkan hati pegawai, tidak kebisingan yang mengganggu fokus pegawai dan keamanan ditempat kerja yang baik, maka pegawai tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitas

sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya lingkungan kerja fisik yang kurang baik atau tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja pegawai. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa lingkungan kerja sudah sesuai harapan pegawai pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT.

Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variable lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa Menurut Sedarmayanti (2009:22) semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik, hubungan kerja antara atasan dan bawahan maupun sesama rekan kerja. Sedangkan Wursanto (2009:22) mendefinisikan lingkungan kerja non fisik sebagai sesuatu yang menyangkut segi psikis dari lingkungan kerja berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja non fisik juga lingkungan psikis, yaitu keadaan disekitar tempat kerja bersifat non fisik. Lingkungan kerja tidak dapat ditangkap secara langsung dengan panca indra manusia, namun dapat dirasakan keberadaanya. Adapun indicator lingkungan kerja non fisik yang penting adalah: sebagai berikut: suasana kerja yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya rasa aman terhadap pegawai dan hal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai. Perlakuan baik manusiawi, tidak disamakan dengan mesin ataupun robot. Kesempatana untuk mengembangkan karir semaksimal mungkin sesuai dengan batas kemampuan masing-masing anggota maka dengan ini

perlakuan baik baik dari sesama rekan ataupun atasan dan bawahan sehingga dapat memberikan rasa nyaman. Perlakuan secara adil dari atasan ke rekan kerja haruslah seadil mungkin sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dari sesama rekakerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dicky eka kurnawan dan David dharmawan dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan kerja Non Fisik terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Bandarkedung Mulio.

5.3. Implikasi Terapan

Implikasi terapan dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja pegawai. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi terapan dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Dengan diketahui bahwa lingkungan kerja fisik pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT pada semua indikator dalam kategori tinggi maka perlu dipertahankan. Dengan mempertahankan lingkungan kerja yang baik maka tentu pegawai lebih nyaman dalam bekerja sehingga meningkatkan kinerja pegawai.

2. Diketahui bahwa lingkungan kerja non fisik pada Biro Organisasi Setda Provinsi NTT pada semua indikator dalam kategori tinggi maka perlu dipertahankan. Dengan mempertahankan lingkungan kerja non fisik yang baik maka tentu pegawai lebih nyaman dalam bekerja sehingga meningkatkan kinerja pegawai.
3. Dengan diketahui bahwa Kinerja pegawai Biro Organisasi Setda Provinsi NTT pada indikator suasana kerja yang baik dan nyaman lebih rendah dari pada indikator yang lain maka dari itu perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Hal ini tentu pegawai merasa nyaman dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja.